

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini Bank bukanlah lembaga baru bagi masyarakat diseluruh dunia, khususnya di Indonesia. Bank dianggap merupakan lembaga keuangan yang aman untuk melakukan berbagai transaksi keuangan. Fungsi Bank sangat krusial bagi perekonomian suatu negara. Pengertian bank menurut undang-undang Republik Indonesia no.7 tahun 1992 tentang perbankan adalah: “Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kedalam masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Sehubungan dengan definisi Bank tersebut Bank menduduki posisi yang strategis didalam perekonomian nasional karena :

1. Peranan Bank dalam Pembangunan Nasional

Kegiatan Bank dalam menghimpun dana yang menganggur dari masyarakat dan perusahaan-perusahaan kemudian disalurkan dalam usaha yang produktif untuk berbagai kegiatan sektor ekonomi.

2. Peranan Bank dalam Pembagian Pendapatan Masyarakat

Dalam kebijakan pemberian kredit Bank mempunyai peranan yang sangat penting karena turut menentukan pembagian pendapatan masyarakat dan kredit merupakan sarana yang ampuh bagi mereka yang memperolehnya, sebab

dengan memperoleh kredit seseorang dapat menguasai faktor-faktor produksi untuk kegiatan usahanya.

Begitu juga dengan perkembangan perekonomian islam yang bertumpu pada empat pilar, yaitu yang pertama adalah pada koordinator pusat ekonomi islam itu sendiri yang berwujud teori-teori ekonomi yang telah ditulis baik oleh para ulama, yang pada umumnya merupakan pembahasan mengenai hukum Syari'ah dibidang ekonomi. Kedua, proses pendidikan dan latihan yang menciptakan tenaga-tenaga profesional yang tidak hanya mampu melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi dan bisnis namun juga memahami Syari'ah dan lebih-lebih dibidang ekonomi dan perbankan. Ketiga, adalah perkembangan perbankan Syari'ah dan lembaga keuangan Syari'ah lainnya (asuransi tafakul, reksadana, obligasi, zakat dan wakaf). Keempat, adalah perkembangan bisnis di sektor riil, seperti pertanian, pertambangan, industri, perdagangan dan jasa. Keempat pilar itu berkaitan satu dengan yang lain. Sebagai contoh, beroperasinya sistem perbankan Syari'ah secara berkesinambungan sangat bergantung pada mutu sumberdaya manusia sebagai modal manusia yang dihasilkan oleh sistem pendidikan dan latihan. Selanjutnya perkembangan pendidikan dan latihan juga bersumber pada perkembangan teori-teori dan konsep-konsep mengenai keuangan Syari'ah. Perkembangan sektor riil pada gilirannya ditunjang oleh sektor keuangan dan perbankan dengan modal finansial.

Lahirnya ekonomi Islam di zaman modern ini cukup unik dalam sejarah perkembangan ekonomi. Ekonomi Islam lahir berdasarkan dua faktor, pertama lahir berdasarkan ajaran agama yang melarang riba dan menganjurkan sadaqah,

kedua timbulnya surplus dan yang disebut petro-dollar dari negara-negara penghasil dan pengeksport minyak dari Timur Tengah dan negara-negara Islam adalah suatu kebetulan bahwa ladang-ladang minyak terbesar didunia berada di negara-negara muslim.

Pengembangan sistem perbankan Syari'ah di Indonesia dilakukan dalam sistem perbankan ganda dalam kerangka arsitektur perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan jasa alternatif perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama sistem perbankan Syari'ah dan Konvensional secara sinergi mendukung mobilitas dana masyarakat secara lebih luas untuk meningkatkan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian Indonesia.

Karakteristik sistem perbankan Syari'ah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan Bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan Syari'ah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat tanpa terkecuali.

Dengan telah berlakunya Undang-Undang no 21 tahun 2008 tentang perbankan Syari'ah yang telah terbit tanggal 16 juli 2008, maka pengembangan industri perbankan

Syari'ah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangan yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam 5 tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan Syari'ah dalam mendukung perekonomian akan semakin signifikan.

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan Perbankan Syari'ah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu :

1. Produk penyaluran dana
2. Produk penghimpunan dana
3. Produk jasa

Pada salah satu Bank Syari'ah yang saya amati yaitu Bank Syari'ah Bukopin terdapat beberapa produk fundingnya yaitu

1. Tabungan IB siaga
2. Tabunganku IB
3. Tabungan IB Rencana
4. Tabungan IB Siaga Bisnis
5. Deposito IB
6. ATM branding

Dari 6 produk tersebut saya tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang tabungan IB siaga yang memiliki prinsip titipan (wadi'ah yad dhamanah), dimana tabungan IB siaga ini mempunyai kelebihan dari tabungan lain, yaitu gratis biaya administrasi setiap bulannya serta gratis biaya ATM. Tabungan IB siaga ini juga

memiliki layanan tambahan berupa ATM branding untuk memnuhi kebutuhan nasabah secara kolektif.

Dari uraian di atas, maka saya tertarik untuk memilih topik dan membahas mengenai “Pelaksanaan Pembukaan Tabungan IB Siaga Wadiah pada Bank Bukopin Syariah Cabang Waru Sidoarjo”.

1.2 Penjelasan Judul

Pelaksanaan adalah kegiatan yang harus atau akan dilakukan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Pembukaan adalah suatu kegiatan untuk memanfaatkan suatu produk dalam jangka waktu tertentu dengan memberikan suatu nominal dana sebagai setoran awalnya.

Tabungan IB siaga adalah produk funding dari Bank Bukopin Syariah yang berupa simpanan dalam mata uang rupiah yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu.

Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki.

Pada adalah kata depan yang dipakai untuk menunjukkan posisi di atas atau di dalam hubungan dengan.

Bank Syariah Bukopin cabang Waru Sidoarjo merupakan tempat dimana penyusun melakukan pengamatan untuk memperoleh data-data yang digunakan untuk tugas akhirnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang akan menjadi dasar dalam melakukan penelitian, adalah :

1. Apa saja persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan tabungan IB siaga wadiah?
2. Bagaimana prosedur pembukaan tabungan IB siaga wadiah ?
3. Apa saja kelebihan dan fasilitas yang ditawarkan dari tabungan IB siaga wadiah?
4. Bagaimana perhitungan bagi hasil antara Bank dan nasabah?
5. Apa saja masalah atau hambatan yang ditimbulkan oleh tabungan IB siaga wadiah?
6. Bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah atau hambatan yang ada?

1.4 Tujuan penelitian

Secara umum dapat dikatakan suatu penelitian ilmiah mempunyai tujuan. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan tabungan IB siaga wadiah.
2. Untuk mengetahui prosedur pembukaan tabungan IB siaga wadiah pada Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan fasilitas yang ditawarkan dari produk tabungan IB siaga wadiah.

4. Untuk mengetahui perhitungan bagai hasil antara pihak Bank dan nasabah.
5. Untuk mengetahui masalah atau hambatan yang ditimbulkan tabungan iB siaga wadiah.
6. Untuk mengetahui solusi yang harus dilakukan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang saya lakukan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

- a) Bagi saya sebagai penulis, yaitu : dapat mengetahui dan memahami sistem dan prosedur pembukaan tabungan IB siaga wadiah, mengetahui kelebihan dari tabungan IB siaga wadiah tersebut dan mengetahui tentang prosedur penggunaan ATM branding yang merupakan layanan tambahan dari produk tabungan IB siaga wadiah pada Bank Bukopin syariah.
- b) Bagi Bank Syariah Bukopin, yaitu : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas produknya, khususnya produk funding dan sebagai sarana untuk memperkenalkan produk bank yang ditawarkan oleh Bank Syariah Bukopin cabang Waru Sidoarjo.
- c) Bagi calon nasabah, yaitu : sebagai sumber informasi tentang mutu produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Bukopin.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Lingkup Penelitian

Agar bahasannya tidak terlalu luas dan menyimpang dari pokok pembahasan, maka ruang lingkungannya hanya dibatasi pada Pelaksanaan pembukaan tabungan IB siaga wadiah pada Bank Syariah Bukopin cabang Waru Sidoarjo. Pembahasan masalah ditekankan pada hal-hal berikut :

1. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pembukaan tabungan IB siaga wadiah.
2. Prosedur pembukaan tabungan IB siaga wadiah pada Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.
3. Kelebihan dan fasilitas yang ditawarkan dari produk tabungan IB siaga wadiah.
4. Perhitungan bagi hasil antara pihak Bank dan nasabah.
5. Masalah atau hambatan yang ditimbulkan tabungan IB siaga wadiah.
6. Solusi yang harus dilakukan dalam penyelesaian masalah yang ada.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan atau langsung pada bagian *Customer service* dan bagian lain yang berkaitan dengan materi tugas akhir ini.

2. Memanfaatkan Data Sekunder

Merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari data-data, catatan, laporan terkait yang berasal dari PT Bank Syariah Bukopin dan perpustakaan STIE Perbanas.

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan suatu pengumpulan data yang diperoleh dari mempelajari literatur-literatur yang diharapkan dapat mendukung penyusunan Tugas Akhir ini.

1.6.3 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu tentang pengertian Bank, pengertian Bank Syariah, fungsi dari Bank, fungsi perbankan, jenis tabungan dan jenis dari titipan wadiah.

BAB III GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah umum berdirinya Bank bukopin syariah, struktur organisasi Bank serta jenis produk dan jasa yang dihasilkan oleh Bukopin syariah.

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Bab ini menjelaskan lebih mendalam mengenai pengertian tabungan IB siaga yang berjenis wadiah, prosedur pembukaan tabungan IB siaga wadiah, kelebihan yang ditawarkan dari pada produk yang lain serta hal-hal apa saja yang menjadi kekurangan dari tabungan tersebut dan manfaat dari layanan tambahannya berupa ATM Branding.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat disimpulkan oleh penyusun mengenai pelaksanaan tabungan IB siaga wadiah pada Bank bukopin syariah dan memberikan saran yang berguna bagi Bank tersebut.